



Ketercapaian Target Sasaran Vaksinasi Covid 19 sebagai upaya Membangun Imunitas Di Desa Sawai

Hani Tuasikal^{1*}, Tri N Hatala²

^{1,2}Program Studi DII Keperawatan, STIKES RS. Prof dr. J. A Latumeten
Jl. dr. Apituley, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, 97112, Maluku, Indonesia

* Penulis Korespondensi e-mail: hanituasikal@gmail.com

ABSTRAK¹

Kata Kunci

Ketercapaian Target
Sasaran;
Imunitas.

Bangsa Indonesia melalui keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana nasional non alam pada kasus Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Bencana nonalam ditetapkan karena meningkatnya jumlah korban, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, kerugian harta benda, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Suatu kebijakan normal baru agar dampak yang terjadi tidak menimbulkan krisis yang terus memanjang, pemerintah menetapkan kebijakan pemberian vaksinasi. Mengingat pentingnya membentuk kekebalan kelompok di masyarakat, maka diperkirakan setidaknya 70% dari populasi masyarakat Indonesia atau setara dengan 666 Juta Jiwa harus mendapatkan Vaksin COVID-19 dengan dosis 1 kali penyuntikan. Sumber Daya Manusia/Pelaksana Vaksinasi COVID-19 meliputi jumlah tenaga kesehatan yang akan terlibat dalam proses vaksinasi dan kelompok prioritas yang akan menerima Vaksinasi COVID-19. Pengabdian ini membantu pemerintah kabupaten Maluku tengah dalam mencapai target sasaran vaksinasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan ini dengan melibatkan diri menjadi tim vaksinator dari persiapan, pelaksanaan vaksin sampai pencatatan pelaporan data. Hasil kegiatan target sasaran vaksinasi dosis 1 adalah 2077. Jenis vaksin yang diberikan Sebagian besar adalah Sinovac.

ABSTRACT

Keywords:

Achievement of
Targets;
Immunity

The Indonesian nation through the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020 stipulates a non-natural national disaster in the case of the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Non-natural disasters are determined because of the increasing number of victims, the widening of the area affected by the disaster, the loss of property, as well as having implications for broad socio-economic aspects in Indonesia. A new normal policy so that the impact that occurs does not cause a crisis that continues to extend, the government establishes a vaccination policy. Given the importance of forming group immunity in the community, it is estimated that at least 70% of the Indonesian population or equivalent to 666 million people, must get the COVID-19 vaccine with a dose of 1 injection. Human Resources/Covid-19 Vaccination Implementers Include the number of health workers involved in the vaccination process and priority groups who will receive the COVID-19 Vaccination. This service helps the district government of Central Maluku in achieving the vaccination targets that have been set. The implementation of this activity involves being a vaccinators team, from the preparation and implementation of vaccines to recording data reporting. The result of the target activity for the 1st dose of vaccination is 2077. The type of vaccine given is mostly Sinovac.

e-ISSN: 2798-3684

Copyright © 2023 Penulis

Article info: Diterima : 15 Februari 2023 | Disetujui : 25 April 2023

1. Pendahuluan

Indonesia menjadi salah satu negara diseluruh dunia yang dampak Pandemi COVID-19 terus menunjukkan peningkatan dalam waktu yang Panjang sehingga banyak sekali menimbulkan korban jiwa yang didominasi usia lanjut bahkan semua kelompok umur, selain korban jiwa kerugian material yang semakin besar, sehingga berdampak signifikan terhadap bebragai aspek kehidupan. Dampak yang sangat nyata ditimbulkan adalah kondisi kondisi perekonomian yang sangat terpuruk dengan kondisi: Pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan, penerimaan negara mengalami penurunan, dan belanja negara dan pembiayaan semakin meingkat. Dampak lain dari Pandemi COVID-19 adalah memburuknya sistem keuangan yang ditunjukkan dengan terpuruknya berbagai aktivitas ekonomi domestic (Kemenkes, 2020).

Dampak yang demikian hebat ini, maka negara dalam hal ini Pemerintah perlu untuk segera dan mendesak melakukan berbagai upaya untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial (*social safety net*), serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha masyarakat yang terdampak yang berpotensi mengganggu ketahanan dan stabilitas sektor keuangan serta perekonomian Negara (POGI, 2020).

Pemerintah perlu bersinergi dan melibatkan kontribusi dari semua elemen bangsa sehingga Upaya penanggulangan Pandemi COVID-19 tidak hanya menjadi tanggungjawab Pemerintah. Keberadaan pandemi COVID-19 bukan hanya menjadi masalah negara Indonesia namun juga dunia untuk membatasi aktivitas karena penyebarannya yang masif dengan resiko kesakitan dan kematian yang signifikan (RCOG, 2020).

Penerapan pola hidup New Normal perlu didampingi peningkatan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang dituangkan dalam bentuk Program Pengadaan Vaksin dan pemberian Vaksinasi COVID-19 dalam Pemulihan Ekonomi Nasional. Pemberian vaksin tersebut secara umum bertujuan untuk mengurangi transmisi atau penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*), selain itu juga melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Program Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Pemerintah menyiapkan beberapa instrumen hukum sebagai landasan hukum namun yang akan diulas dan dibahas lebih lanjut adalah mengenai penyiapan dan pembentukan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 yang sudah direvisi dan diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2021 dan aturan pelaksanaan/turunan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Vaksin Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 (Kemenkes, 2020).

Mengingat Pandemi COVID-19 merupakan Bencana Nasional dan perlu untuk membentuk *herd immunity* dengan minimal 70% dari Populasi Masyarakat/Warga Negara diberikan Vaksin, maka Pemerintah mengambil kebijakan bahwa pemberian Vaksin COVID-19 bagi masyarakat adalah gratis sebagai wujud tanggung jawab dan kehadiran negara. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) akan menetapkan teraget jumlah penduduk yang akan menerima vaksinasi. Jumlah penduduk didesa sawai mencapai 2077 jiwa, yang didominasi oleh usia dewasa sebanyak 61 % atau 666 jiwa (WHO, 2020).

Penetapan target jumlah penduduk dengan asumsi target sementara yakni vaksinasi sebanyak 70% dari jumlah penduduk agar tercapai kekebalan masyarakat atau herd immunity, maka paling sedikit harus melakukan vaksinasi sebanyak 2077 juta orang. Kementerian Kesehatan harus menetapkan berapa banyak dosis vaksin yang harus disuntikkan kepada setiap

orang. Jika rata-rata vaksin dua kali suntik, maka membutuhkan 2077 juta kali 1 dosis (IDA, 2020).

Sumber Daya Manusia/Pelaksana Vaksinasi COVID-19 Meliputi jumlah tenaga kesehatan yang akan terlibat dalam proses vaksinasi dan kelompok prioritas yang akan menerima Vaksinasi COVID-19. Stikes Rs Prof dr. J. A. Latumeten sebagai salah satu kampus yang memiliki desa binaan di Desa Sawai, secara tidak langsung bertanggung jawab atas kegiatan pelaksanaan penyuluhan ataupun Vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten Maluku Tengah (Kemenkes, 2019).

2. Pelaksanaan dan Metode

Pengabdian masyarakat ini dalam bentuk bantuan sumber daya manusia melalui Kerjasama dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah dengan Lembaga Pendidikan yang berada di wilayah kota Ambon. Sumber daya manusia bidang Kesehatan yang memiliki surat tanda registrasi (STR) yang masih berlaku pada bulan dan tahun pelaksanaan kegiatan vaksinasi digunakan sebagai bukti kompetensi yang wajib dipenuhi. Program Kegiatan vaksinasi menjadi tanggung jawab penuh dari tim Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah koordinasi pelaksanaan juga dibawah pengawasan tim tersebut.

a. Tahap Pertama

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan koordinasi antar pihak dinas kesehatan atau TIM vaksin dengan tim dosen dan mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKL di desa Sawai Kecamatan Seram Utara.

b. Tahap Kedua

Kegiatan dilakuakn pada tanggal 14 Januari 2022 di depan balai desa desa sawai. Kegiatan vaksinasi diatur dalam 4 meja yang terbagi dalam 1 meja untuk screening, 1 meja persiapan dan koordinasi tim dan 3 meja pelayanan kegaiatan vaksinasi. Tiap meja terdiri dari 3 orang yang dibagi tugas sebagai pelengkap dokumentasi, menyiapkan obat dan memberikan vaksinasi pada warga desa sawai. Proses pelaksanaan kegiatan didesain sangat aman dan terstruktur dari kegiatan pendataan, skrening, pelaksanaan kegiatan vaksinasi, pengawasan efek vaksinasi dan pendokumentasian Kembali peserta vaksinasi

c. Tahap Ketiga

Semua kegiatan yang dilaksanakan masing- masing tim didampingi dari Dinas Kesehatan setempat akan disetorkan ke tim utama dari dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah, yang selanjutnya akan menjadi bahan pelaporan seluruh rangkaian kegiatan program vaksinasi nasional.

3. Hasil dan pembahasan

Dalam rangka percepatan vaksinasi di Desa Sawai berbagai upaya dilakukan khususnya oleh Dinas Kesehatan, salah satunya melibatkan relawan dalam kegiatan Vaksinasi serta keterlibatan mahasiswa dan dosen di Stikes Rs Prof. dr. J. A. Latumeten berperan dalam membantu memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat di desa Sawai. Salah satu kegiatan kami yang dilaksanakan tanggal 14

Januari 2022 jenis vaksin yang diberikan meliputi Sinovac. Jumlah peserta yang di vaksin dengan target berjumlah 666 jiwa orang setiap harinya. Walaupun tempat terbuka panitia juga menyediakan bilik tertutup apabila ada membutuhkan (Rahman, dkk, 2020). Dari kegiatan yang dilaksanakan cukup membantu Target sasaran vaksinasi dosis 1 adalah 2077 warga sudah menembus 1975 jiwa. Jenis vaksin yang diberikan Sebagian besar adalah Sinovac.

Pengembangan vaksin COVID-19 yang aman dan efektif adalah langkah penting dalam upaya global untuk mengakhiri pandemi, agar masyarakat Indonesia dapat kembali berkegiatan seperti biasa dan pemulihan kondisi di berbagai bidang, khususnya perekonomian negara. Vaksin bekerja dengan cara meniru agen penyakit baik berupa virus, bakteri, maupun mikroorganisme lain yang bisa menyebabkan penyakit (WHO, 2020). Dengan meniru, vaksin ‘mengajarkan’ sistem kekebalan tubuh kita untuk secara spesifik bereaksi dengan cepat dan efektif melawan agen penyakit. Tujuan pemberian vaksin COVID-19 adalah mengurangi transmisi atau penularan serta menurunkan angka kesakitan dan kematian.



Gambar 1. Kegiatan sosialisai vaksinasi



Gambar 2. Kegiatan pengecekan TD sebelum dilakukan vaksinasi

4. Kesimpulan

Kegiatan vaksinasi telah mencapai sasaran target bahkan melebihi target untuk vaksin 1 sesuai ketetapan yang ditentukan pemerintah kabupaten Maluku Tengah dimana pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai unsur termasuk Lembaga Pendidikan dibidang Kesehatan yang pada saat itu sedang melakukan kegiatan PKL di desa Sawai.

Daftar Pustaka

- Kemendes RI. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCov). Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020
- POGI. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). Indonesia: POGI. 2020.
- RCOG. Coronavirus (COVID-19) Infection in Pregnancy. Versi 1. 9 Maret 2020
- WHO. Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (COVID-19). WHO. 2020
- Indonesia IDA. Seputar pekan imunisasi dunia 2018 [Internet]. IDAI (Indonesian Pediatric Society). 2018. Available from: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/seputar-pekan-imunisasi-dunia-2018> diakses pada tanggal 24 November (2020)
- Kementerian Kesehatan RI. Profil kesehatan PUSPADATIN [Internet]. (2019). Available from: diakses pada tanggal 24 November (2020) :https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf
- Rahman, Z., Munir, Z., & Siam, W. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Orang Tua terhadap Motivasi untuk Melengkapi Imunisasi Lanjutan. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 101-105